

PERTEMUAN 7 PENGAMBILAN KEPUTUSAN SIM

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pertemuan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep, jenis-jenis, proses pengambilan keputusan, menjelaskan unsur-unsur serta menjelaskan fungsi dan tujuan pengambilan keputusan dalam sistem informasi manajemen

B. Urian Materi

7.1. Antara Keputusan dan Masalah

Ezioni dan Lend Plom memiliki pandangan yang berbeda tentang metode pengambilan keputusan yang ideal, oleh karena itu, ketika suatu masalah berhasil diselesaikan, praktik pengambilan keputusan harus membuahkan hasil. Memilih langkah pertama yang benar untuk menyelesaikan masalah agar dapat membuat keputusan yang dilihat sebagai awal dari masalah tersebut. Seperti kita ketahui bersama, berbagai masalah manusia selalu ada permasalahan yang terjadi. Anehnya, hanya sedikit masalah yang begitu mudah dipecahkan. Namun selain adanya perbedaan dalam upaya memahami dan menyelesaikan permasalahan tersebut, permasalahan tersebut juga perlu diselesaikan dengan penggunaan nalar yang tepat. Seperti yang kita ketahui bersama, manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan masalah, dan masalah yang mereka hadapi tentunya berbeda pula. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mengikuti metode tertentu untuk menyelesaikan semua masalah manusia hampir tidak ada artinya. Faktanya, penggunaan rasio terkadang lebih bermanfaat daripada elemen lain dalam menyelesaikan masalah. Hal terpenting di sini adalah kita harus tahu saat kapan harus terlebih dahulu mendefinisikan berbagai masalah yang akan dihadapi, kemudian secara rasional memikirkan bagaimana dengan penanganan dan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

7.2. Konsep Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah awal permulaan dari segala kegiatan manusia yang dengan disadari dan terencana, yang dilakukan oleh personal ataupun secara bersama sama. Selain itu keputusan adalah sesuatu yang sifatnya mengarah kedepan yang berarti berhubungan dengan masa yang akan datang atau jangka waktunya relatif lama. Sebuah keputusan itu diambil dengan perhitungan yang matang, ataupun tidak secara tiba tiba dengan memperhitungkan unsur-unsur didalam keputusan tersebut misalnya inti permasalahan yang mendasari keputusan tersebut harus dibuat. Kemudian setelah inti permasalahan tersebut jelas barulah mempertimbangkan pemecahan solusi yang akan diterapkan. Solusi tersebut tentunya juga dengan menggunakan pilihan yang terbaik dari segala pilihan yang ada.

Terdapat beberapa teori Pengambilan Keputusan diantaranya :

a. Teori Klasik

Menurut teori ini pengambilan keputusan yang ada didalam haruslah bersifat nyata, konkrit pasti yang berdasarkan akal sehat, nalar, pikiran yang pasti. Selain itu sebagai pengambil keputusan wajib mempunyai fakta yang didalamnya terdapat data dan informasi yang pasti dan juga menguasai permasalahan yang ada. Teori ini didasarkan pada asumsi dari pada seseorang baik individu maupun kelompok yang mempunyai pandangan rasional untuk menciptakan keputusan dan hasil dan manfaat yang maksimal. Teori ini berorientasi pada apa yang seharusnya dilakukan bukan tentang apa yang ingin dilakukan. Selanjutnya tentang hal hal yang tidak pasti, bahwasanya kita tidak selalu mengetahui hal hal yang tidak pasti bahwa ada hal yang blom pasti.

b. Teori Perilaku

Menurut teori ini adanya keterbatasan berpikir secara rasional oleh seorang pemimpin dari beberapa informasi yang ada serta diantara beberapa pilihan yang ada. Misalnya apabila seorang pemimpin telah merasa puas akan salah satu pilihan pemecahan masalah yang ada maka pilihan tersebutlah yang akan digunakan tanpa mempertimbangkan pilihan pilihan lainnya.

Didalam keputusan untuk mengambil alih atau memelihara sebuah kebiasaan baru atau perilaku didalam diri seseorang haruslah terjadi beberapa proses berikut ini

- a. Sadar orang tersebut haruslah mempunyai kesadaran penuh akan objek
- b. Minat orang tersebut mulai meletakkan keinginan untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang hal tersebut
- c. Penilaian orang akan memberikan penilaian tentang objek yang dimisalkan dirinya saat itu atau pun masa mendatang, kemudian baru menentukan akan mencobanya atau mungkin tidak.
- d. Mencoba mulailah orang akan menjalankan gagasan gagasan yang dikehendaki oleh objek
- e. Penerimaan orang akan berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap objek

Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka sebuah perilaku tersebut akan bersifat langgeng atau tahan lama bagitupun sebaliknya perilaku yang jika perilaku tersebut tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka akan bertahan lama.

Kebijakan ialah perilaku yang dapat menyebabkan satu peserta atau beberapa peserta menerapkan tujuan tertentu dalam menanggapi permasalahan. Sebuah kebijakan yang diambil terkait dengan adanya isu dan bukanlah suatu keputusan tunggal dilakukan oleh pengambil atau partisipan untuk mengambil keputusan. pemilihan alternatif yang paling baik dari alternatif yang ada dapat dikatakan sebagai suatu keputusan Saat membuat kebijakan / keputusan, teori berikut paling umum digunakan:

a. Teori Rasional Komprehensif

Teori pengambilan keputusan yang biasa digunakan dan diterima oleh banyak kalangan adalah teori rasional komprehensif yang mempunyai beberapa unsur :

1. Satu masalah yang dihadapi dalam pengambilan keputusan dapat dibedakan dari masalah lainnya, atau setidaknya dapat dievaluasi sebagai masalah yang dapat dibandingkan satu sama lain (dapat dipilih sesuai dengan prioritas masalah)
2. Sasaran, nilai atau sasaran yang menjadi pedoman pembuat keputusan sangat jelas dan dapat diurutkan berdasarkan prioritas / kepentingannya.
3. Mempelajari dengan cermat berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.
4. Menggunakan prinsip-prinsip manfaat-biaya atau sebab-akibat untuk menentukan prioritas.
5. Setiap opsi dan arti yang menyertainya digunakan untuk perbandingan dengan opsi lain.
6. Pengambil keputusan akan memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan, nilai dan sasaran yang ditetapkan

b. Teori Inkremental

Dalam pengambilan keputusan dengan cara selain itu masalah-masalah yang meski dipertimbangkan serta bentuk model yang sering ditempuh oleh oetinggi dalam pemerintahan pada saat melakukan tindakan dalam mengabil keputusan ini merupakan bentuk teori inkremental .Teori ini mempunyai dasar pikiran diantara, berikut, pilihan tujuan dan analisis metode empiris yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut saling terkait. b Diasumsikan bahwa pengambil keputusan hanya mempertimbangkan beberapa alternatif yang terkait langsung dengan masalah saat ini, dan alternatif tersebut hanya dianggap sebagai perbedaan tambahan atau perbedaan kecil. CHanya sebagian kecil dari setiap alternatif akan memeriksa sebab dan akibatnya. Masalah yang dihadapi oleh pembuat keputusan ditinjau secara teratur, dan peluang disediakan untuk meninjau dan menyesuaikan tujuan dan metode untuk membuat dampak masalah lebih dapat dikelola.Untuk setiap masalah, ada solusi atau metode untuk menyelesaikan masalah yang tepat. Oleh karena itu, keputusan yang baik bergantung pada berbagai analisis berdasarkan protokol keputusan. F Pengambilan keputusan progresif ini bertujuan untuk memperbaiki atau melengkapi keputusan yang dibuat di masa lalu untuk mencapai perbaikan.

c. Teori Pengamatan Terpadu (Mixed Scanning Theory)

Beberapa kelemahan tersebut menjadi dasar dari konsep baru yang dikemukakan oleh sosiolog organisasi Aitai Etzioni, yaitu observasi komprehensif (hybrid scanning) sebagai sudut pandang untuk pengambilan keputusan dasar dan inkremental. Pengambilan

keputusan bertahap memberikan arahan dasar dan membuka jalan bagi keputusan dasar setelah dicapai. Model observasi komprehensif Etzioni akan memungkinkan pengambil keputusan untuk menggunakan teori rasional komprehensif dan teori inkremental dalam situasi yang berbeda. Model observasi terintegrasi ini pada dasarnya merupakan metode kompromi, menggabungkan model rasional terintegrasi dan model inkremental dalam proses pengambilan keputusan.

d. Metode Konservatif/Konvensional

Menurut Lend Plom (lend plom), pengambilan keputusan akan mengacu pada pengalaman orang lain yang memiliki masalah yang sama dan menganggapnya sebagai pendekatan konservatif. Jika ingin masalah berjalan sebagaimana adanya dan menghindari banyak konflik. Oleh karena itu, yang terbaik adalah mengikuti metode orang lain tentang masalah ini, daripada meninggalkan ruang untuk kreativitas semua orang, keputusan yang dibuat dapat dengan cepat menyelesaikan masalah dan dalam beberapa kasus terbukti berhasil. Metode ini memiliki beberapa fungsi yang disebut inkrementalisme, dan dimulai dengan sesuatu yang telah diterapkan atau dirancang oleh orang lain. Namun, jika teori ini digunakan, maka:

1. Individu tidak memiliki kreativitas yang tinggi.
2. Orang yang suka meniru orang lain dan mengikuti nilai-nilai lama.
3. Solusi terbatas dan strategi kebijakan satu arah yang mengandalkan kebiasaan masa lalu tidak dapat memberikan ruang kreativitas untuk menghasilkan ide-ide baru.
4. Ketergantungan pada masa lalu membatasi ruang untuk kreativitas.
5. Perkembangan ilmu manajemen baru memberikan cara baru untuk membuat keputusan yang efektif.

e. Metode Rasional

Metode pengambilan keputusan ilmiah ini tidak hanya menerima suatu metode karena telah mencapai hasil yang baik di masa lalu, tetapi juga dapat dengan cermat menentukan masalah yang dihadapi, menggunakannya sebagai patokan untuk bekerja, mengumpulkan data untuk mencapai solusi sementara, dan kemudian Memeriksa mereka lagi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan ilmiah (ilmiah) adalah sarana pemeriksaan logis dan analisis rencana yang efektif. Dr. Alawiat menyebut metode pemecahan masalah ini sebagai contoh yang baik, metode ini didasarkan pada perilaku seorang ekonom yang mengumpulkan data secara detail, mendiagnosis masalah, mengevaluasi berbagai kemungkinan, dan kemudian memilih metode yang paling logis. prinsip seorang pada mengambil keputusan merupakan mencari solusi yang terbaik dan paling ideal. dengan demikian anda akan sebagai seorang yang pragmatis serta realistis.

f. Metode Pemograman Linier

Terdiri atas dasar dua kata, yaitu LINIER yg memiliki arti bahwa fungsi matematik yg dipakai pada contoh merupakan fungsi linier, & yg kedua programming, kata ini nir terdapat hubunganya menggunakan acara komputer. Dengan demikian, secara harfiah linier programming bisa diartikan menjadi teknik perencanaan guna pengambilan keputusan menggunakan memakai fungsi matematika yg berbentuk contoh linier karenanya pada penerapannya, linier programming memiliki perencanaan aktivitas aktivitas buat mencapai output yg optimal dengan mempertimbangkan cara lain cara lain. Dengan demikian maka definisi menurut linier programming merupakan: sesuatu kapital matematik /teknik matematik tyang dipakai buat mencari cara terbaik pada mengendalikan asal daya yg terbatas dalam aktivitas aktivitas yg saling berkompetensi menggunakan memakai contoh linier. Perkembangan ilmu ini bermula waktu perang dunia II, angkatan perang inggris & amerika serikat dihadapkan dalam masalah yg kompleks, yaitu mengalokasikan asal daya tentara & perlengkapan yg terbatas buat aneka macam aktivitas operasi perang yg luar biasa akbar skalanya. Kunci sukses ke 2 angkatan tadi merupakan keberhasilan mereka pada proses pengambilan keputusan yg sempurna buat mengirim jumlah pasukan bersama logistiknya ke aneka macam loka yg membutuhkan. Keputusan tadi ternyata bersumber dalam suatu tim yg terdiri menurut dalam ilmuwan yg melakukan penelitian.

g. Metode Pemograman Integrer

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak pengambil keputusan yang perlu memberikan solusi terbaik dalam bentuk pernyataan. Produsen pesawat menanyakan pertanyaan berikut: "Berapa banyak pesawat yang harus diproduksi tahun ini?" Pemberi kerja menanyakan pertanyaan berikut: "Mempertimbangkan tambahan investasi, berapa banyak karyawan yang harus dipekerjakan?" Berapa banyak bangunan yang harus dibangun tahun ini? Apakah manajer yang diminta dapat menjawab dua setengah atau enam setengah tentu tidak mungkin. Misalnya, sebuah perusahaan mobil memproduksi dua jenis mobil: truk dan bus. Keuntungan per unit truk 10 juta rupiah dan bus 50 juta. Ongkos produksi truk Rp.10.000.000,00, sedangkan ongkos bus Rp.100.000.000,00. Modal yang tersedia hanya Rs 2 miliar. Untuk alasan pemasaran, volume penjualan bulanan truk tidak boleh melebihi 2 unit. Strategi produk apa yang dikejar perusahaan untuk mempertahankan laba setinggi mungkin?

h. Metode Peramalan

Terkadang orang sering menemukan atau mendengar kata-kata ramalan dan cerita mereka, seperti: ramalan cuaca, ramalan pertumbuhan ekonomi, ramalan kondisi pilot, bahkan ramalan tujuan. Semua kata prediksi di atas memiliki arti yang sama saat melihat atau meramalkan kejadian di masa depan. Tetapi metodenya tidak harus sama. Cara meramalkan pertumbuhan ekonomi pasti berbeda dengan cara meramalkan nasib para astronom dan ahli perspektif. Dalam

pembahasan ini, peramalan diartikan sebagai alat / metode yang digunakan untuk memprediksi atau mengestimasi nilai masa depan berdasarkan data atau informasi yang relevan (baik data masa lalu maupun saat ini). Tentu saja, aplikasi yang diperiksa di sini bukanlah prediksi metode penggunaan. Prediksi psikologis, tetapi menggunakan kerangka kerja kuantitatif standar atau teknik dan aturan yang dapat dijelaskan dengan metode matematika atau statistik. Cara ini sangat berguna untuk melihat masa depan, sehingga kita bisa meramalkan dengan baik apa yang akan terjadi. Misalnya, produsen printer komputer dapat memenuhi permintaan printer laser. Misalnya, perusahaan dapat memprediksi dengan baik output printer dalam beberapa bulan mendatang. Ini memungkinkan perusahaan dengan cepat memutuskan untuk membangun printer.

7.3. Komponen Pengambilan Keputusan

Dilihat dari sifat pengambilan keputusannya, dapat diuraikan menjadi beberapa karakteristik, seperti tujuan pengambilan keputusan yang unik. Membuat keputusan seperti itu berarti bahwa setelah keputusan dibuat, tidak akan ada lagi masalah. Selain solusi yang inheren sederhana, ada beberapa solusi yang dapat memiliki sifat ganda atau sifat ganda. Inti dari solusi ganda adalah solusi. Jika solusi ditetapkan, beberapa masalah lain dapat diselesaikan. Terdapat beberapa unsur didalam pengambilan keputusan, misalnya

- a. Tujuan pengambilan keputusan jelas
Artinya didalam pengambilan keputusan mengandung unsur dimana tujuan sebuah keputusan yang akan diambil haruslah ada kejelasan. Termasuk didalamnya untuk apa dan siapa keputusan tersebut diambil
- b. Dibutuhkannya penelitian alternatif
Penelitian ini nantinya dibutuhkan untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tepat untuk digunakan dalam mengambil sebuah keputusan. Biasanya berhubungan dengan dampak yang terjadi terhadap keputusan yang diambil
- c. Menghitung penyebab yang tidak terlihat sebelumnya. Perhitungan ini diperlukan agar resiko dalam pengambilan keputusan yang dilakukan tidak terlalu besar.
- d. Tolak ukur hasil yang dicapai
Perlunya tolak ukur dalam pengambilan keputusan adalah untuk mengetahui seberapa berguna nya sebuah keputusan yang telah diambil tersebut. Ataukah memenuhi kriteria yang diharapkan atau tidak sama sekali. Semua komponen ini harusnya dicermati agar dapat membantu didalam pengambilan keputusan agar tersusun dengan baik

7.4. Dasar dan Tingkatan Pengambilan Keputusan

- a. Pengambilan Keputusan yang berdasarkan intuisi
Yaitu Pengambilan keputusan yang berdasarkan perasaan. Sifat dari pengambilan keputusan ini lebih merujuk kearah relatif, hasil menduga

duga berdasarkan perasaan atau dengan kata lain selera orang namun didukung juga dengan data dan fakta

- b. Pengambilan Keputusan yang berdasarkan rasional
Yaitu pengambilan keputusan yang sifatnya kearah logika atau berdasarkan pemikiran dan pertimbangan yang logis. Begitupun masalah masalah yang dihadapi didalamnya lebih mengarah kepada pemecahan masalah yang logis atau berdasarkan nalar manusia.
- c. Pengambilan Keputusan Yang Berdasarkan Fakta
Yaitu Pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan fakta dan informasi yang kemudian diolah secara teratur untuk menghasilkan sebuah keputusan yang secara utuh dan terpadu sehingga mampu menjelaskan sebab serta akibat dari objeknya.
- d. Pengambilan Keputusan yang berdasarkan pengalaman
Merupakan pengambilan keputusan yang berdasarkan sesuatu yang telah dialami. misalnya dalam pengetahuan praktis pengambilan keputusan ini sangat diperlukan karena mampu memprediksi apa saja yang menjadi pokok latar belakang permasalahan yang ada serta membantu untuk menyelesaikan masalah tersebut
- e. Pengambilan Keputusan yang berdasarkan wewenang
Yaitu pengambilan keputusan yang relatif dilakukan oleh orang yang mempunyai kedudukan atau jabatan. Biasanya pengambilan keputusan ini dilakukan untuk menjalankan kewajiban seperti didalam sebuah organisasi dengan tujuan agar tercapainya tujuan dari organisasi tersebut yang tentunya mengandung manfaat dan daya guna.

Tingkat keputusan dalam pengambilan keputusan antara lain :

- a. Keputusan Otomatis yaitu sebuah keputusan yang berdasarkan gerak refleks atau secara langsung yang tidak berdasarkan otak dan pikiran, keputusan ini biasanya tidak berubah namun akan disempurnakan kembali.
- b. Keputusan memories yaitu keputusan yang didasari oleh daya ingat
- c. Keputusan kognitif yaitu sebuah keputusan dimana pembuatnya lebih mendasakan pada ilmu pengetahuan

7.5. Proses Pengambilan Keputusan

Sebuah proses pengambilan keputusan dapat terjadi jika orang atau individu atau kelompok mempunyai pilihan lain atau pilihan diantara dua atau beberapa pilihan lainnya yang dengan sadar, tanpa adanya kesadaran tersebut maka Pengambilan Keputusan tidak akan pernah ada. Dengan demikian langkah awal untuk mengambil keputusan yaitu adanya sebuah kebutuhan akan pengambilan keputusan tersebut. Kebutuhan tersebut yang menjadikan alasan seseorang untuk berani mengambil sebuah keputusan. Selain keberanian dalam pengambilan keputusan didalam terdapat tanggung jawab yang masing masing tiap individunya berbeda tergantung dari tujuan pengambilan keputusan tersebut. Misalnya untuk kepentingan pribadi maka tanggung jawab tersebut terletak pada tiap tiap individu tersebut. Alasan yang mendar dalam pengambilan keputusan merupakan faktor yang sangat penting karena nantinya akan menjadi sebuah kajian yang dapat

menentukan keputusan tersebut diambil. Proses Proses Pengambilan Keputusan antara lain.

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Mengumpulkan serta menganalisis data
- c. Membuat pilihan kebijakan
- d. Memilih salah satu alternatif terbaik untuk dijadikan keputusan
- e. Melaksanakan keputusan
- f. Mengawasi dan Mengevaluasi hasil dari pelaksanaan keputusan

7.6. Faktor Pengambilan Keputusan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain

- a. Posisi atau kedudukan
kedudukan atau posisi seseorang dapat dilihat dari suatu kerangka yang terdapat di dalam pengambilan keputusan. Dari kerangka tersebut kita dapat melihat yang pertama terletak posisi dengan tiga jenis yaitu decision marker, raker, dan drafter ketiga jenis tersebut berpengaruh sebagai faktor penentu pengambilan keputusan. kemudian selanjutnya dari kerangka pengambilan keputusan kita dapat melihat peta posisi yang berhubungan dengan strategi, teknik dan operasional, serta peraturan dan policy.
- b. Masalah
masalah atau problem adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi ataupun menghalangi tercapainya suatu tujuan. Masalah biasanya bersifat kompleks yang dapat dipengaruhi berbagai faktor, misalnya di dalam faktor pengambilan keputusan haruslah diselesaikan atau dicari jalan keluar atau alternatif untuk memecahkannya.
- c. Situasi
Situasi atau yang didalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan kedudukan (yang berhubungan dengan letak sesuatu atau tempat) adalah segala sesuatu yang berhubungan antara yang satu dengan yang lain yang secara keseluruhan memberikan efek atau dampak signifikan terhadap apa yang kita inginkan atau kita kehendaki
- d. Kondisi
Adalah keadaan yang dapat menentukan segala sesuatu yang hendak kita lakukan
- e. Tujuan
Didalam pengambilan keputusan sebuah tujuan memiliki sifat yang objektif. Yang artinya tujuan tersebut berhubungan antara satu dengan yang lain, dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai baik itu tujuan individu atau perorangan, kelompok atau organisasi

7.7. Skala Pengambilan Keputusan

Skala merupakan tolok ukur di dalam pengambilan keputusan. Skala tersebut diantaranya

- a. Skala Nominal

Nominal merupakan sekolah dengan skala pengukuran yang paling rendah. Yang biasanya ditandai dengan ciri-ciri semua objek yang ada di dalam skala ini biasanya dikelompokkan dengan sebuah angka atau simbol tertentu yang sifatnya dapat dibedakan sebagai data maupun angka yang berfungsi sebagai identitas suatu organisasi tertentu.

- b. **Skala Ordinal**
Skala ordinal merupakan suatu skala pengukuran yang memiliki sifat kualitatif. Segala ini menunjukkan adanya jenjang terstruktur yang dikaitkan dengan suatu keadaan yang telah ditentukan. Objek-objek didalam skala ordinal biasanya berbeda dengan objek objek yang ada di dalam skala lainnya.
- c. **Skala Interval**
Skala ini merupakan salah pengukuran yang memiliki ciri-ciri sama seperti skala ordinal. Di mana selisih dari setiap angka dan jenjang diketahui besarnya kemudian barulah dilakukan perhitungan secara matang atau teliti. Pengukuran skala interval ini biasanya dilakukan misalnya pada pengukuran suhu yang biasanya dikenal dengan dua skala yaitu skala Celsius dan Fahrenheit.
- d. **Skala Ratio**
Skala pengukuran yang menunjukkan perbandingan bahwa ukuran suatu benda adalah dua kalinya ukuran tersebut. Pengukuran dengan skala ini biasanya banyak ditemui di jalan ilmu alam dan fisika.
- e. **Skala Absolut**
Skala absolut merupakan skala pengukuran yang bersifat kuantitatif di mana ukuran datanya merupakan ukuran data yang jelas dan nyata yang dapat di perbandingan secara langsung dengan titik nol yang jelas.

7.8. Tahapan Pengambilan Keputusan

Secara umum tahap pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi tiga antara lain

- a. *Tahap penemuan masalah*
Pada tahap ini pengertian dari masing-masing masalah haruslah jelas. Sehingga dapat dibedakan mana yang termasuk masalah mana yang bukan termasuk masalah, sehingga ketika dihadapkan pada suatu masalah dapat dicari dengan mudah alternatif pemecahan dari masalah tersebut.
- b. *Tahap pemecahan masalah*
Setelah masalah tersebut diketahui masalahnya selanjutnya adalah pemecahan masalah pada tahap ini lah masalah yang sudah ada tersebut dicari alternatif pemecahan nya misalnya dengan mengidentifikasi pilihan-pilihan apa saja untuk memecahkan masalah tersebut, memperhitungkan mengenai faktor-faktor yang sebelumnya tidak diketahui, membuat alat atau sarana untuk mengevaluasi, dan yang terakhir menentukan alternatif pengambilan keputusan yang akan diterapkan.

c. *Tahap pengambilan keputusan*

Pada tahap pengambilan keputusan ini, keputusan yang akan diambil adalah keputusan yang didasarkan pada kondisi lingkungan yang ada yang tentunya memiliki resiko yang berkaitan dengan kondisi lingkungan tersebut.

7.9. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Jenis sistem pendukung keputusan tergantung pada kompleksitas dan tingkat dukungan Solusi untuk masalah ini adalah sebagai berikut: Memperoleh informasi, Menganalisis seluruh file Menghasilkan laporan untuk beberapa file, Menilai konsekuensi dari keputusan tersebut, menyarankan solusi dan membuat keputusan.

- a. Memberikan dukungan kepada pembuat keputusan dengan memasukkan evaluasi personel dan informasi dengan bantuan komputer, terutama dalam situasi semi-terstruktur dan tidak terstruktur. Penggunaan sistem komputer lain atau metode atau instrumen kuantitatif tidak dapat memecahkan masalah ini.
- b. Mendukung semua tingkat manajemen dari manajemen senior hingga supervisor.
- c. Memberikan dukungan untuk semua orang dan kelompok Masalah yang kurang terstruktur biasanya memerlukan tindakan disipliner dari berbagai departemen dan tingkat organisasi atau bahkan organisasi lain.
- d. Dukungan keputusan independen dan/atau konsisten dapat dibuat oleh satu orang Sekali, beberapa kali atau diulang (pada interval yang sama)
- e. Mendukung semua tahapan proses pengambilan keputusan: kecerdasan, desain, seleksi dan implementasi f mendukung banyak proses dan gaya pengambilan keputusan serta respon cepat/lembur.
- f. Pengambil keputusan perlu merespon, mampu merespon kondisi yang berubah dengan cepat, dan mampu menyesuaikan sistem pendukung keputusan dengan perubahan ini.
- g. Sistem pendukung keputusan sangat fleksibel. Dengan cara ini, pengguna dapat menambah, menghapus, menggabungkan, mengubah, atau mengatur ulang sistem pendukung keputusan, yang juga fleksibel dalam arti dapat diubah. Selesaikan masalah serupa lainnya.
- h. Fungsi grafis yang sangat andal dan mudah digunakan serta antarmuka man-machine interaktif dengan bahasa alami dapat meningkatkan efisiensi sistem pendukung keputusan secara signifikan.
- i. Meningkatkan efisiensi keputusan (akurasi, ketepatan waktu, kualitas) daripada efisiensi (biaya keputusan). Ketika sistem pendukung keputusan diterapkan, pengambilan keputusan biasanya memakan waktu lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik.
- j. Pengambil keputusan dapat sepenuhnya mengontrol semua tahapan proses pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah.
- k. Sistem pendukung keputusan menekankan pada dukungan keputusan, bukan menggantikannya. Pengguna akhir dapat merancang dan memodifikasi sistem sederhana sendiri.

- I. Sistem yang lebih besar dapat dibuat dengan bantuan ahli sistem informasi. Dengan menggabungkan software OLAP dengan data warehouse, pengguna dapat membuat sistem pendukung keputusan yang cukup besar dan kompleks untuk mengambil keputusan.
- J. Fungsi pemodelan memungkinkan untuk mencoba berbagai strategi dalam konfigurasi yang berbeda. Dari sistem informasi geografis (GIS) hingga sistem berorientasi objek, dimana dapat mengakses berbagai macam sumber, format, dan tipe data.
- n. Pembuat keputusan dapat menggunakannya sebagai alat mandiri disatu tempat, atau dapat didistribusikan di antara perusahaan. Ini dapat diintegrasikan dengan sistem pendukung keputusan lain dan atau aplikasi lain, dan didistribusikan secara internal dan eksternal melalui jaringan dan teknologi Web.
- o. Dapat memberikan solusi alternatif untuk masalah semi terstruktur / tidak terstruktur bagi individu dan kelompok, serta berbagai proses dan gaya pengambilan keputusan menyediakan akses ke berbagai format dan jenis sumber data (sumber data).

Keuntungan dari sistem pendukung keputusan: Peningkatan kemungkinan pengambilan keputusan dalam pemrosesan data/informasi pengguna. Mendukung pengambil keputusan dalam memecahkan masalah, terutama dalam menyelesaikan masalah yang sangat kompleks dan tidak terorganisir, dimana dapat menemukan solusi lebih cepat dan mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Meskipun SPK mungkin tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengambil keputusan, namun DSS dapat menginspirasi pengambil keputusan untuk memahami masalah tersebut karena dapat memberikan berbagai pilihan. Selain kelebihan, SPK juga memiliki banyak keterbatasan antara lain: yang tidak bisa dimodelkan adalah berbagai keterampilan dan bakat manajemen, sehingga tidak semua model dalam sistem dapat mencerminkan masalah yang sebenarnya. Proses yang dapat dilakukan DSS biasanya juga bergantung pada perangkat lunak yang digunakan. DSS tidak memiliki fungsi intuitif yang disediakan oleh manusia. Sistem hanya digunakan untuk membantu pengambil keputusan melakukan tugasnya. Jadi bisa dibilang DSS bisa melakukannya. Manfaat pengambil keputusan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas, terutama dalam proses pengambilan keputusan.

7.10. Model Integrasi Sistem Pendukung Manajemen

Model adalah bagian dari elemen sistem kontrol berbasis model. Jika diperlukan, model berisi kombinasi operasi beberapa model (misalnya, keluaran model perutean (misalnya, estimasi) untuk diproses oleh model lain (misalnya, pemrograman linier) model)). Pemodelan Cerdas Dan Manajemen Model kecerdasan buatan (AI) mengacu pada simulasi cerdas. Kecerdasan buatan mencoba meniru kemampuan ini dalam sistem komputer. Berpikir dan berdebat. Gunakan penalaran untuk memecahkan masalah. Belajar dan pahami dari pengalaman sendiri. Dapatkan dan terapkan pengetahuan. Tunjukkan kreativitas dan imajinasi. Hadapi situasi yang kompleks dan kacau dan tanggap dengan cepat dan berhasil untuk situasi baru. Kenali elemen penting dalam situasi ini.

Menghilangkan ambiguitas, informasi yang tidak lengkap dan tidak benar. Contoh-contoh beberapa aplikasi komersial terbaru dari AI Pendukung keputusan.

Lingkungan kerja yang cerdas dapat membantu untuk memahami akar penyebab dan berbagai aspek desain teknis dan pengambilan keputusan. Sistem HCI (Human Machine Interface) cerdas yang dapat memahami bahasa tubuh dan lisan, dan membantu memecahkan masalah dengan mendukung kolaborasi internal dalam perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Alokasi sumber daya dan perangkat lunak penilaian kondisi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, dari pesawat terbang dan bandara hingga pusat logistik. Intranet informasi pencarian dan sistem Internet berbasis AI dapat menyaring gelombang informasi dalam demonstrasi sederhana. Teknologi bahasa alami dapat mencari semua jenis informasi di Internet, dari teks hingga gambar, video, peta dan klip suara, dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. Penambangan data untuk menganalisis tren pemasaran, prakiraan keuangan, mengurangi biaya pemeliharaan, dll. Realitas maya, ahli bedah saraf "mengawasi" jaringan untuk melayani, memantau dan mengevaluasi kondisi penyakit. Animasi otomatis dan permukaan sentuh memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan objek virtual dengan menyentuhnya (misalnya, mahasiswa kedokteran mungkin merasa rusak oleh arteri yang dijahit). Sistem pemrosesan gambar yang digunakan untuk mengukur, memandu, mengidentifikasi, dan menguji produk serta memberikan keunggulan kompetitif dalam proses pembuatan. Sistem robotik pendek, dari robot mikro dengan lengan dan kaki hingga robot kognitif dan sistem penglihatan modular.

7.11. Pengaruh Sistem Pendukung Manajemen

Subsistem manajemen pengetahuan memberi dukungan keseluruhan subsistem lain atau bertindak sebagai komponen terpisah. Menginformasikan untuk meningkatkan pengetahuan para pengambil keputusan. Subsistem ini dapat berinteraksi dengan basis pengetahuan bisnis (terkadang disebut basis pengetahuan perusahaan, contoh rangkaian, model terintegrasi dari sistem pendukung manajemen dan Internet, pemodelan cerdas sistem bisnis dan manajemen pengetahuan dan pengaruh dari sistem pendukung didalam manajemen yang terintegrasi dari model manajemen: gambaran umum dari dampak sistem pendukung manajemen pada organisasi bisnis dan dampak sistem pendukung manajemen pada orang-orang. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab manajemen masalah hukum, kerahasiaan dan etika. Contoh sistem pendukung keputusan komputer perusahaan. Tugas tersebut memiliki tugas sebagai berikut: melakukan penghitungan cepat dengan biaya rendah; meningkatkan/meningkatkan komunikasi (jaringan dan jaringan); meningkatkan produktivitas; akses ke informasi yang disimpan di berbagai database dan penyimpanan Kemampuan data; kemampuan untuk menganalisis berbagai alternatif dan aplikasinya.

7.12. Pengaruh SPK pada organisasi

DSS atau sistem pendukung keputusan digunakan secara luas dpada manajemen yang sudah mapan. Ada banyak cara untuk mengimplementasikan DSS untuk meningkatkan pengambilan dalam keputusan. Fungsi yang melekat

pada DSS memang dapat membantu organisasi yang menggunakannya untuk lebih akurat membangun bisnis terkoordinasi di dalam dan diluar manajemen/ organisasi. Berikut ini beberapa contohnya, Organisasi atau perusahaan yang menggunakan Deep DSS kegiatan usaha atau usaha yang dilakukan.

Tabel 7. 1 Tujuan penetapan DSS

Jenis Industri	Tujuan Penerapan DSS
Industri Asuransi	Tentukan sistem pertanggungan asuransi dan identifikasi potensi penipuan. Perbarui file konfigurasi atau data pelanggan.
Industri Perbankan	Tentukan persyaratan terbaik dan paling efektif untuk persediaan bahan baku. Perluas audiens target melalui surat langsung.
Perusahaan Manufaktur	Tentukan rute dan waktu tempuh.
Usaha Ritel	Memprediksi calon penumpang, mampumenganalisa kontrak pertahanan.
Perkereta-apian	Tentukan sistem pertanggungan asuransi dan identifikasi potensi penipuan. Perbarui file konfigurasi atau data pelanggan.
Perminyakan dan Gas	Tentukan persyaratan terbaik dan paling efektif untuk persediaan bahan baku. Perluas audiens target melalui surat langsung.
Industri Penerbangan	Tentukan rute dan waktu tempuh.
Departemen Pertahanan	Memprediksi calon penumpang, mampumenganalisa kontrak pertahanan.

7.13. Peran Manajemen Dalam Pemecahan Masalah

Seperti di ketahui dalam suatu perusahaan , insatansi maupun organisasi tidak luput dari masalah yang ada. Terutama masalah yang sering temukan yaitu masalah mengenai penegloaan manajemen. Jika dillihat dalam kehidupan sehari hari terjadinya masalah bias disebabkan dari luar maupun dari pihak di dalam perusahaan maupun organisasi tersebut. Banyak sekali yang menganggap bahwa masalah yang harus segera diselesaikan yaitu masalah yang datang nya dari luar, sedangkan masalah yang datang nya dari dalam tidak terlalu di hiraukan . Ini adalah sebuah pemikiran yang salah , bahwasanya masalah yang datang nya dari dalam lah yang biasanya lebih berbahaya dibandingkan masalah yang datang nya dari luar.

Umumnya kita selalu beranggapan bahwasannya manager maupun atasan kita harus mempunyai keterampilan memecahkan masalah , yang perlu kita ketahui bahwasannya semua orang wajib memiliki keterampilan menyelesaikan masalah . Yang kita ketahui juga aktivitas memecahkan masalah jauh lebih sulit ketimbang pemecahan masalah saja. Disni pemecahan masalah menjadi tolak ukur yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu suatu karir manajemen seseorang.

Peran Public Relation sangat berkaitan dengan tujuan tujuan manajemen perusahaan yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai sumber daya yang dimiliki Lembaga tersebut.

7.14 Integrasi Dengan Web Dan Manajemen Pengetahuan

Integrasi dengan sistem Web perusahaan dan sistem pendukung manajemen juga dipengaruhi oleh integrasi atau koneksi dengan aplikasi Web atau Internet.

- a GE Power (CIO Electronic Technology) menggunakan sistem pengembangan EAIWebMethods untuk menetapkan standar EAI untuk bertukar data antara sistem tradisional, perangkat lunak ERP, dan aplikasi Web. Manfaatnya termasuk kemampuan untuk mentransfer data dari satu sistem ke sistem lain secara real time. Sistem dan tingkatkan kualitas dan pengumpulan data.
- b EAI mendorong pengguna perangkat lunak untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi menjadi satu kesatuan yang koheren untuk membantu perusahaan menyelaraskan sistem mereka dengan proses bisnis secara lebih akurat. EAI telah menjadi bagian penting dari strategi TI banyak perusahaan yang mengintegrasikan sistem terpisah dan ingin mengirimkan data dengan cepat ke karyawan dan pelanggan. Dan pelanggan, mitra.

C. Latihan Soal

1. Bagaimana menurut anda konsep dalam pengambilan Keputusan dan proses pengambilan keputusan?
2. Jelaskan unsur-unsur pengambilan keputusan dalam sistem informasi manajemen!
3. Berikan contoh kasus yang memerlukan keputusan terstruktur!
4. Jelaskan perbedaan jenis dalam keputusan didalam sistem manajemen!
5. Jelaskan fungsi dan tujuan dalam pengambilan keputusan dalam SIM!

D. Referensi

- Atmosudirdjo. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- B.Davis, G. (2001). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Eriana, E. S. (2020). Pemilihan Ketua HIMTIF Universitas Pamulang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Ilmu Komputer Vol 3 No 1, 5-9.
- Fahmi, A. (2007). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. Laudon Kennet. C, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indarajani. (2015). Database Design -Case Study All In One. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Jogiyanto. (2014). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, K. C. (2016). Sistemas de información gerencial. mexico: Pearson Educacion.
- Munazilin, A. (2017). Arsitektur Komputer. Jogyaakarta: Deepublish.
- Nugroho, A. (2011). Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data. Jogyaakarta: Penerbit Andi.
- Pratama, I. W. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Dosen Dengan Metode Technique For Order By Similarity To Ideal Solution (Topsis) & Preference Ranking Organization For Evaluation(Promethee). Jurnal Cendikia, Vol. XV(ISSN:0216-9436), 35-42.
- Raposa, R. F. (2003). Java In 60 Minutes A Day. New York: Wiley Publishing.